

ABSTRAK

Faktor dari tingginya kematian ibu di negara berkembang, termasuk di Indonesia, adalah karena terlalu sering melahirkan (banyak anak) dan terlalu dekatnya jarak antar kelahiran. Karakteristik buruk itulah yang digunakan sebagai pemicu dicanangkannya program keluarga berencana.

Meskipun demikian, berbagai problema pemakaian metode kontrasepsi kerap kali muncul di permukaan masyarakat. Salah satunya yaitu rendahnya cakupan IUD dari target yang harus dicapai. Maka, sehubungan dengan hal tersebut, telah dilakukan survei lapangan/penelitian lapangan di RT **3&4**, RW **02**, kelurahan Sukagalih, kecamatan Sukajadi, Bandung pada bulan Agustus-Desember 2001 yang mana cakupan IUD di daerah tersebut hanya 21,35%, sedangkan target yang harus dicapai adalah 70%.

Maksud dan tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan IUD di daerah tersebut, dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi pennisalahannya.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan bimbingan kuesioner yang langsung diisi pada saat wawancara berlangsung kepada 80 responden yaitu para ibu yang saat dilakukan wawancara masih menjadi akseptor KB.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hanya 15% yang memiliki pengetahuan cukup baik dan **85%** memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya penyuluhan tentang IUD. Sedangkan sikap dan perilaku yang cukup baik hanya dimiliki oleh 20% responden, dan 80% lainnya memiliki perilaku yang kurang. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan penyuluhan. Pendidikan yang kurang, keadaan ekonomi yang rendah, kurangnya dukungan suami juga mempengaruhi rendahnya cakupan IUD di RT **3&4**, RW **02**, kelurahan Sukagalih, kecamatan Sukajadi, Bandung.

Oleh karena itu perlu diadakannya penyuluhan kesehatan tentang program KB, khususnya IUD, penyediaan kontrasepsi IUD dengan harga terjangkau atau subsidi bagi masyarakat yang tidak mampu, diadakannya program IUD gratis, peningkatan mutu pelayanan KB dan perluasan cakupan pelayanan KB.

ABSTRACT

The factor that cause mother mortality rate become high in development country are too many birth and the interval between two birth are too close. This bad characteristic was used as a trigger to proclaim a family planning program.

Eventhough, there are so many problems in using a contraception method in the community. A low scoop of IUD is one of the problems. Therefore, a field observation had been done in RT 3&4, RW 02, kelurahan Sukagalih, kecamatan Sukajadi, Bandung on Augustus-December, 2001. The scoop of IUD in this areas was only 21.35% which is far from the target of 70%.

The purpose of this field observation is to know the factor that influence the low scoop of IUD in RT 3&4, RW 02, kelurahan Sukagalih, kecamatan Sukajadi, Bandung, and to find the right solution for the problems.

This field observation was using a direct interview with guiding questioner to 80 active female family planning program acceptor.

The result of this observation was there are only 15% of the responder had a good knowledge and 85% had a minus knowledge on family planning program. This condition caused by the lack of espionage on IUD. Only 20% of the responder had a good attitude and behaviour, which caused by the lack of knowledge and espionage. A low education status, low economic rate and low support from their spouse also gave an influence to a low snatch on IUD at RT 3&4, RW 02, kelurahan Sukagalih, kecamatan Sukajadi, Bandung.

Because of that, it is very necessary to make a health espionage on family planning program, especially IUD, provide IUD with a low price for poor people, make a free IUD program, increase the quality of family planning program services and wider scoop of family planning program.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Identifikasi Masalah	3
I. 3. Maksud dan Tujuan	3
I. 4. Kegunaan Penelitian	3
I. 5. Metodologi Penelitian	4
I. 6. Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II. 1. Penggolongan IUD.....	5
II. 2. Efektivitas IUD	6
II. 3. Angka Kegagalan IUD	6
II. 4. Keuntungan Pemakaian IUD	7
II. 5. Efek Samping dan Komplikasi Penggunaan IUD	7
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
IV. 1. Hasil	15
IV. 2. Pembahasan	17
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN KUESIONER	viii
RIWAYAT HIDUP	xiii